

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
MEMBANDINGKAN ISI KEDUA RESENSI

NAMA KELOMPOK :

ANGGOTA 1 :

2 :

3 :

4 :

5 :

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.16.Membandingkan isi berbagai resensi untuk menemukan sistematika resensi.	3.16.1. Peserta didik dapat memahami isi dan sistematika resensi (C2 : memahami). 3.16.2. Peserta didik dapat menganalisis isi dan sistematika resensi (C4 : menganalisis). 3.16.3. membandingkan isi teks resensi (C4 : menganalisis).
1.16. Menyusun sebuah resensi dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi.	1.16.1. Menganalisis kebahasaan dalam teks resensi. (C4:menganalisis) 1.16.2. Menulis resensi (P5:naturalisasi)

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat;

1. memahami isi dan sistematika resensi dengan baik, setelah melihat *audiovisual* dari *Power Point*;
2. menganalisis isi dan sistematika resensi dengan baik, setelah melihat *audiovisual* dari *Power Point*;

3. membandingkan isi teks resensi dengan baik, setelah melihat *audiovisual* dari *Power Point*.

C. Petunjuk Pengerjaan

1. Tuliskan nama kelompok masing-masing dan anggotanya.
2. Pahami intruksi soal dan diskusilah dengan kelompok.
3. Tulislah hasil kerja kelompok pada LKPD
4. Kerjakan seluruh soal dan presentasikanlah hasil pekerjaan kelompok dengan baik.

D. Langkah kegiatan

1. Perhatikan petunjuk yang disampaikan oleh guru!
2. Bacalah dengan cermat teks resensi!
3. Tulis hasil jawaban langsung di HP masing-masing kelompok!
4. Diskusikan hasil jawaban dengan teman kelompok!

E. Soal latihan!

1. Bacalah dengan cermat teks resensi berikut ini!

Resensi 1

Jatuh bangun Meraih Beasiswa ke Luar Negeri

Judul buku : Mantappu Jiwa
Penulis : Jerome Polin Sijabal
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Tahun terbit : 2019
Tebal buku : 224 halaman

Tidak ada impian yang sia-sia jika diupayakan sungguh- sungguh kerja keras pantang menyerah, dan percaya atas kebesaran Tuhan menjadi kunci mewujudkan mimpi Jerome Polin Sijabat, penulis Mantappu Jiwa kelahiran Jakarta 21 tahun silam ini sukses memperoleh beasiswa penuh program Mitsui Bussan di Universitas Waseda Jepang jurusan Matematika Terapan.

Buku ini dibuka dengan kisah masa-masa sekolah penulis ketika bersekolah swasta di Surabaya. Ia terbiasa bergaul dengan teman- temannya yang berasal dari kalangan menengah atas yang membahas serunya liburan di luar negara seperti Amerika, Hongkong, Jepang dan Inggris, cerita teman- temannya itu menginspirasinya untuk bermimpi bisa ke luar negeri bersama keluarga. Diapun mantap bercita- cita kuliah di luar negeri gratis sekaligus jalan- jalan. Dia sadar hanya dengan cara itu ia bisa seperti teman-temnnya karena ia bukan berasal dari keluarga kaya.

Sejak SMP dia mulai rajin melakukan riset peluang beasiswa penuh untuk gelar sarjana seperti di Nanyang Tecnological University dan National University Singapore yang memberi program bebas biaya pendidikan . Awalnya penulis optimis bisa lolos namun ketika mencoba mengerjakan contoh –contoh soal , ternyata dia sama sekali tidak bisa mengerjakan materi ujiannya berbeda dengan pelajaran sekolah. Sejak itu penulis mulai belajar lebih keras lagi (hlm.22)

Bagian heroik buku ini ketika penulis mengisahkan lika-liku perjuangan mengikuti berkali-kali Olimpiade matematika, farmasi, teknik industri, teknik elektro,

dan mata pelajaran yang berhubungan dengan matematika. Keikutsertaan tersebut dilakukan untuk menyiapkan diri menghadapi tes beasiswa. Dia berkeyakinan bahwa dengan latihan akan membuatnya paham dan terampil mengerjakan pelajaran-pelajaran sulit meskipun harus menelan kekecewaan karena tidak satupun menjuarai lomba.

Perjuangan mendapat beasiswa masih berlanjut ketika mengikuti tes Mitsui Busan kegagalan demi kegagalan tidak membuatnya menyerah dari ribuan pendaftar akan diambil dua terpilih penerima beasiswa jadi misalnya ada seribu pendaftaran beasiswa peluangnya 2 per 1.000 atau 0,2 persen saja (hal.45).

Buku ini bisa jadi panduan pembaca yang ingin mengikuti jejaknya. Ada pula Kata-kata inspiratif dan ilustrasi lucu serta pengalaman memulai hidup di Jepang. Manusia akan terus menghadapi masalah. Kegagalan demi kegagalan bukan pertanda buruk.

Resensi 2

Judul buku : Matahari
Penulis : Tere Liye
Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
Tahun terbit : 2016
Tebal halaman : 390 halaman
Kategori : Novel

Setelah pertarungan di Klan Matahari berakhir dengan kematian Ily, hasrat bertualang Ali salah satu tokoh utama dari Klan Bumi, mendorong rasa penasaran dua sahabat lainnya yang juga sama-sama menyukai petualangan. Walaupun Raib, Ali dan Seli berasal dari klan yang berbeda mereka disatukan menjadi trio petualang.

Novel ini mengangkat tema persahabatan dan petualangan antara tokoh Raib, Ali, dan Seli. Novel ini menggunakan alur campuran (maju dan mundur) dan menggunakan sudut pandang orang pertama. Tokoh Raib sebagai pencerita novel ini berisi beberapa pelajaran hidup antara lain memupuk sikap berpikir positif, sikap berbakti kepada orang tua dan setia pada persahabatan. Gaya Bahasa yang digunakan penulis selain eksentrik juga terkesan ilmiah menjadi novel ini bukan novel kacang. Gaya bahasanya mencerminkan kesederhanaan yang elegan. Kalimat-kalimat yang disuguhkan mengaduk-aduk pembaca dalam suasana klimak-antiklimak.

Novel ini mempunyai beberapa kelebihan. Cover buku menampilkan gambar yang menarik. Imajinasi pembaca akan terstimulasi oleh jalannya cerita selain itu pembaca akan mendapat tambahan info ilmiah terkait struktur bumi, fisiologi, dan beberapa jenis binatang.

Sementara itu novel ini juga tidak lepas dari kelemahan. Kelemahan tersebut diantaranya sudut pandang yang membingungkan. Meskipun jalannya cerita dikisahkan dari sudut pandang Raib, sebagian besar cerita justru menceritakan tokoh Ali. Selain itu, meskipun judul novel ini menceritakan cerita tentang klan Matahari, novel ini lebih banyak menceritakan Klan Bintang. Dalam novel ini juga terdapat beberapa kesalahan kecil yang cukup mengganggu.

Terlepas dari nilai kelebihan dan kekurangannya, novel ini layak untuk dibaca semua kalangan karena novel ini berisi inspirasi dan amanat kehidupan yang kuat. Novel ini layak dibaca remaja dan orang dewasa. Kekayaan intelektual dan imajinasi penulis mampu melatih kepekaan rasa apresiasi kita terhadap karya sastra.

1. Dari kedua teks tersebut, analisislah struktur teks tersebut !

Struktur	Isi Resensi Teks 1	Isi Resensi Teks 2
1. Judul		
2. Data Buku		
3. Pendahuluan		
4. Ulasan		
5. Keunggulan		
6. Kelemahan		

7. Penutup		
-------------------	--	--

2. Berikan tanggapan atau komentarmu terhadap hasil analisismu!

--

3. Presentasikan di depan kelas hasil kerja kelompok!